

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan yaitu

1. Profil orangtua yang berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM dalam upaya meningkatkan minat dan motivasi anak pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Orangtua yang berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar yang beragam, baik di bidang agama maupun umum. Dengan latar belakang ini, mereka memahami cara pengajaran yang efektif dan relevan dalam mendidik anak-anak mereka.

Profil orangtua mencakup pendekatan otoritatif dalam pola asuh, yang mengombinasikan ketegasan dengan kasih sayang. Mereka menerapkan pembiasaan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan berdiskusi tentang nilai-nilai Islami di rumah. Pendekatan ini membantu membentuk karakter religius anak sekaligus meningkatkan minat dan motivasi mereka terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Upaya orangtua yang berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM dalam meningkatkan minat dan motivasi anak pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Upaya yang dilakukan orangtua meliputi

- a. Keteladanan : Orangtua secara konsisten memberikan contoh melalui praktik ibadah, seperti shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an, sehingga anak-anak terdorong untuk meniru.
- b. Pembiasaan : Anak-anak diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan baik di rumah maupun masyarakat, seperti pengajian atau kegiatan sosial berbasis agama.
- c. Motivasi : Orangtua menggunakan kombinasi motivasi intrinsik, seperti menanamkan pemahaman pentingnya agama dalam kehidupan, dan motivasi ekstrinsik, seperti memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah kecil atas pencapaian anak-anak mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi OrangTua yang Berprofesi sebagai Guru

Diharapkan agar orangtua yang berprofesi sebagai guru dapat terus menjadi teladan bagi anak-anak mereka dalam menjalankan nilai-nilai agama. Konsistensi dalam pembiasaan kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an, perlu dipertahankan agar minat dan motivasi anak terhadap Pendidikan Agama Islam tetap terjaga.

Orangtua juga dapat mengembangkan pendekatan baru yang lebih kreatif dalam mengajarkan nilai-nilai agama, misalnya melalui media pembelajaran berbasis teknologi atau kegiatan edukatif lainnya, agar anak semakin tertarik untuk mempelajari PAI.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak responden dari berbagai profesi orangtua, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh pola asuh terhadap minat dan motivasi anak dalam PAI.

Peneliti juga dapat menggali lebih dalam hubungan antara metode pembiasaan orangtua di rumah dan prestasi akademik anak dalam mata pelajaran PAI di sekolah.